

**MAKALAH**

**HUBUNGAN *DIGITAL CONTENT* DENGAN *CONTENT WRITER***



**EFRINA ASHFADINIYYA ARDISAVIRA**

**1151700122**

**ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

**2020**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era informasi saat ini, proses produksi, distribusi, dan konsumsi pesan berjalan sangat cepat dan instan. Itu menjadi hal yang umum dilakukan oleh sebagian besar masyarakat. Cukup bermodal gawai dan jaringan internet, setiap orang dapat saling terhubung dan bertukar informasi di mana pun secara *real time*. Kemajuan ini merupakan hasil inovasi dan pengembangan yang kontinu dalam dunia teknologi komunikasi. Di bidang informasi dan komunikasi, salah satu perkembangan yang sangat bermanfaat di hampir segala aspek kehidupan manusia adalah digitalisasi.

Digitalisasi merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menjelaskan proses peralihan media. Proses yang dimaksud adalah alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital (elektronik) (Sukmana, 2016). Untuk dapat menghasilkan produk atau isi (konten), digitalisasi memerlukan perangkat keras (*hardware*) yang memadai seperti komputer dan *smartphone* serta dukungan perangkat lunak (*software*) agar prosesnya dapat bekerja maksimal. Hasil dari digitalisasi ini kemudian disebut dengan konten digital (*digital content*).

*Digital content* adalah konten dalam beragam format baik teks atau tulisan, gambar, video, audio atau kombinasinya yang diubah dalam bentuk digital, sehingga konten yang diciptakan tersebut dapat dibaca dan mudah dibagi melalui *platform* media digital seperti laptop, tablet bahkan *smartphone* (Ronchi, 2009). Contoh *digital content* adalah *content writer*, *graphic designer*, *motion graphic designer*, *video editor*, *copywriter*, dan *chief content officer*. Namun, pembahasan dalam makalah ini akan lebih mengerucut mengenai hubungan *digital content* dengan *content writer*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalahnya, yakni:

1. Apa hubungan *digital content* dengan *content writer*?
2. Apa contoh implementasi *digital content* pada *content writer*?

## **1.3 Tujuan Pembahasan**

Makalah ini dibuat bertujuan untuk, yaitu:

1. Mengetahui hubungan *digital content* dengan *content writer*.
2. Mengetahui apa saja implementasi *digital content* pada *content writer*.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Berikut di bawah ini adalah penjelasan terkait tinjauan pustaka (*review of related literature*).

Karya pertama, makalah dari Ena Sukmana, S.Sos (2005) dari UPT Perpustakaan ITB dengan judul “Digitalisasi Pustaka” yang disampaikan pada Seminar “Peran Pustakawan pada Era Digital”. Makalah membahas tentang digitalisasi dokumen, baik dokumen yang berupa teks (tulisan), audio, maupun video. Arsip dokumen berbentuk digital ini kemudian diolah dan dikumpulkan ke dalam koleksi perpustakaan digital.

Karya kedua, jurnal berjudul “PENGUNAAN WEBQUAL UNTUK PENENTUAN TINGKAT KEBERGUNAAN PADA WEBSITE (STUDIKASUS PADA TEKNIK SIPIL UNTAG SURABAYA)” oleh Supangat (2016) dosen Teknik Informatik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penelitian ini membahas tentang evaluasi *website* program studi Teknik Sipil Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya menggunakan metode pengukuran WebQual Versi 4.0 yang melibatkan 200 responden.

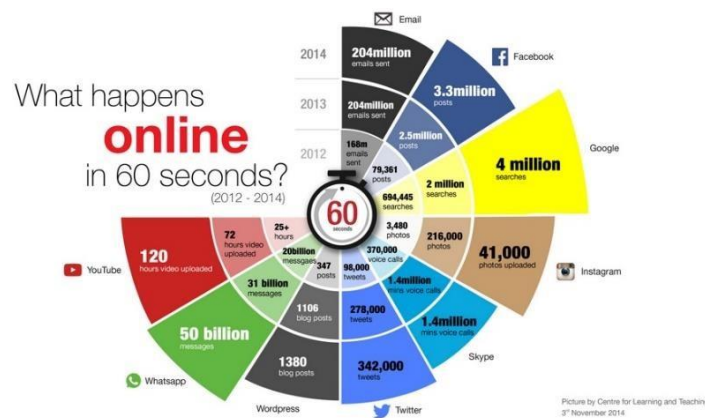
## BAB 3

### PEMBAHASAN

#### 3.1 Pengertian *Digital Content*

*Digital content* adalah konten dalam beragam format baik teks atau tulisan, gambar, video, audio atau kombinasinya yang diubah dalam bentuk digital, sehingga konten yang diciptakan tersebut dapat dibaca dan mudah dibagi melalui *platform* media digital seperti laptop, tablet bahkan *smartphone*. Contoh pekerjaan yang menghasilkan konten-konten digital adalah *content writer*, *graphic designer*, *motion graphic designer*, *video editor*, *copywriter*, dan *chief content officer*. Jenis pekerjaan ini muncul karena teknologi terus berkembang dan manusia dituntut untuk tetap menciptakan konten-konten yang menarik dan kreatif.

**Gambar 3.1 *Digital Content* yang Dihasilkan Selama 60 Detik**



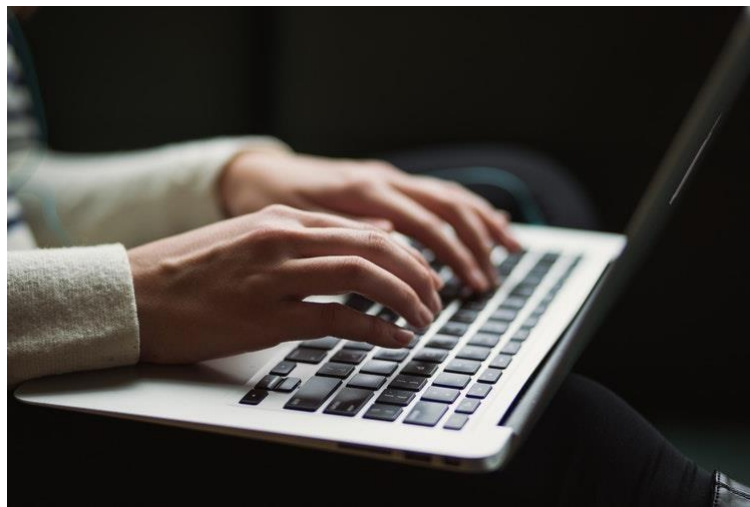
Sumber : Centre for Learning and Teaching melalui situs [marketingland.com](http://marketingland.com)

#### 3.2 Pengertian *Content Writer*

*Content Writer* adalah jenis pekerjaan yang tugasnya membuat konten digital berupa tulisan atau artikel yang relevan dengan isu atau tema yang diminta (BR, n.d.). Artikel yang dibuat wajib menyertakan 3 (tiga) aspek penting, yaitu aspek informatif, edukatif, dan *engaging*. Selain itu, seorang *content writer* juga

memiliki tanggungjawab untuk menaikkan pengunjung *blog* atau *website* pada *media online* melalui artikel menarik yang telah dimuat. Gaya penulisan *content writer* harus tetap mengacu pada kaidah penulisan jurnalistik seperti penggunaan rumus 5W+1H. Bentuk tulisan yang dihasilkan rata-rata memuat informasi yang panjang dan detail berkaitan dengan produk/jasa atau tema yang diangkat. Hal itu dimaksudkan agar kesemua informasi penting tersebut dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh pembaca.

### Gambar 3.2 Ilustrasi *Content Writer*



Sumber : Unsplash melalui situs [crafters.getcraft.com](https://crafters.getcraft.com)

Tulisan dari *content writer* ini biasanya dipublikasikan melalui media yang bisa dibaca dalam waktu lama. Misalnya, *blog*, *website*, *caption* pada Instagram, dan bentuk *media online* lainnya. Alasan lain penggunaan *platform* seperti *blog* dan *website* sebagai wadah dalam mempublikasikan artikel *content writer* adalah (Kasus et al., 2016).

1. Kemudahan dalam hal penggunaan *situs web* (proses akses).
2. Dapat menyajikan suatu informasi pilihan dengan cara yang mudah, tepat dan ringkas, dan jelas.
3. Mengurangi keambiguan terkait penempatan hal/item yang penting dalam situs untuk bidang yang sesuai.
4. Konten dalam *blog* atau *website* mampu bekerja untuk berbagai perangkat dan *browser*.

### 3.3 Hubungan *Digital Content* dengan *Content Writer*

Di zaman serba digital, untuk menghasilkan konten-konten menarik dan berkualitas, pekerjaan sebagai *content writer* sangat dibutuhkan terutama di dunia *digital marketing*. Tujuannya adalah karena seorang *content writer* memiliki kemampuan lebih dalam mengolah informasi yang akan disebarluaskan guna menggaet pembaca agar lebih *aware* dengan produk/jasa atau isu yang diinginkan perusahaan. Proses penulisan yang dilakukan oleh *content writer* memerlukan daya kreatif yang mumpuni, wawasan yang luas, dan riset. Riset sangat penting dilakukan agar konten tulisan yang dibuat sesuai dengan tren isu yang beredar dan relevan dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini.

Tulisan yang menarik dapat dihasilkan oleh seorang *content writer* melalui beberapa cara, yaitu (fisipol, n.d.):

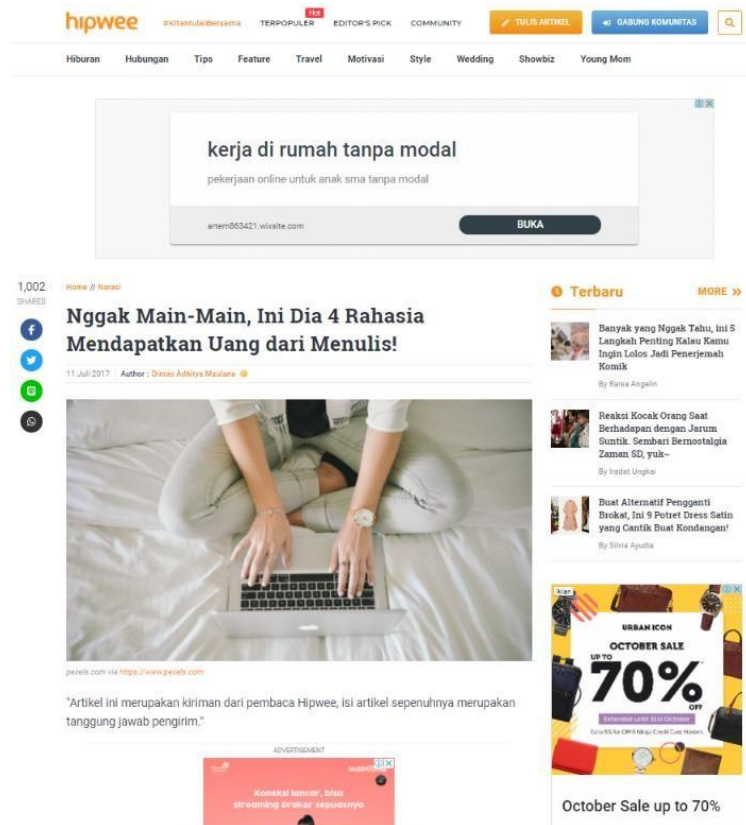
1. Isi artikel harus sesuai dengan judul dan *main keyword*.
2. Judul harus singkat dan padat, serta dapat menimbulkan rasa ingin tahu calon pembaca.
3. Membuat tulisan yang ideal.
4. Memperhatikan *reversed pyramid* (piramida terbalik) dalam kaidah jurnalistik.
5. Disarankan untuk menyertakan video atau pun infografis agar tampilan lebih segar.

Keberhasilan *content writer* dalam *digital marketing* juga tidak luput dari dukungan penggunaan *Search Engine Optimization (SEO)* secara bersama-sama. Tujuannya adalah agar tulisan dapat ditampilkan sesuai kata kunci dan tren yang ada. Jika judul artikel dapat menempati posisi teratas di sistem pencarian seperti Google, maka artikel berpeluang besar untuk segera di-klik dan *traffic* pengunjung *blog* atau *website* mengalami peningkatan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa *content writer* berperan penting dalam menyukseskan *digital marketing* sebuah perusahaan. Semua proses yang saling berkesinambungan tersebut tidak lain demi menghasilkan *digital content* (konten digital). *Digital content* kontribusi dari *content writer* adalah berupa tulisan atau artikel.

### 3.4 Contoh Digital Content dari Content Writer

Berikut adalah contoh artikel digital *media online* di situs hipwee.com.

**Gambar 3.3 Contoh Artikel Digital**



Sumber : Artikel dari situs hipwee.com



## BAB 4

### SIMPULAN

Digitalisasi menghasilkan beragam konten digital yang dikreasikan oleh para professional model baru, salah satunya adalah *content writer*. *Content writer* membuat tulisan berupa artikel dalam bentuk digital. Pekerjaan ini memerlukan keterampilan yang memadai dalam mengolah informasi, kreativitas yang baik, daya analisis yang bagus. Semua orang memiliki peluang yang setara untuk menjadi seorang *content writer*. Oleh sebab itu, makalah ini diharapkan dapat memberikan pengenalan dan gambaran bilamana pembaca memiliki pandangan untuk menekuni dunia tulis-menulis konten digital.

### HASIL CEK PLAGIARISME

The screenshot shows a plagiarism checker interface. At the top, there is a navigation bar with the text "Pemeriksa Plagiarisme | 100% Gr". Below this, a search bar contains the URL "duplichecker.com/id". A prominent advertisement at the top center reads "Eliminate Grammar Mistakes Instantly and Enhance Your Content. Try Now for Free!" with an "OPEN" button. The main content area features a donut chart indicating a 10% Plagiat (red) and 90% Unik (green) status. Below the chart are buttons for "Buat itu unik" and "Mulai Pencarian Baru". A text box below the chart says "Untuk memeriksa plagiarisme di foto klik di sini" with a "Reverse Image Search" button. On the left, there are utility buttons for "Binary Translator" and "PDF Converter". The bottom section displays search results for the text "BAB 1 PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Di era Informasi saat ini, proses produksi, distribusi, dan konsumsi pesan berjalan sangat cepat dan instan. Itu menjadi hal yang umum dilakukan oleh sebagian besar masyarakat. Cukup bermodal gawai dan jaringan". The first result shows a similarity of 25% for a news article from idntimes.com. The second result shows a similarity of 13% for a news article from Core.

## DAFTAR PUSTAKA

- BR. (n.d.). *Apa Sih Bedanya Content Writer dan Copywriter?* Retrieved October 29, 2020, from <https://crafters.getcraft.com/id-articles/apa-sih-bedanya-content-writer-dan-copywriter>
- fisipol. (n.d.). *SEO dan Digital Content Writer, Dua Strategi Dalam Dunia Digital Marketing – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Retrieved October 29, 2020, from <https://fisipol.ugm.ac.id/seo-dan-digital-content-writer-dua-strategi-dalam-dunia-digital-marketing/>
- Kasus, S., Teknik, P., & Untag, S. (2016). *Penggunaan Webqual Untuk Penentuan Tingkat Kebergunaan Pada Website*. 12, 49–60.
- Ronchi, A. M. (2009). Digital Content. In *eCulture* (pp. 3–4). [https://doi.org/10.1007/978-3-540-75276-9\\_1](https://doi.org/10.1007/978-3-540-75276-9_1)
- Sukmana, E. (2016). Digitalisasi Pustaka. *Peran Pustakawan Pada Era Digital, November*, 1. [https://www.researchgate.net/publication/236965703\\_DIGITALISASI\\_PUSTAKA](https://www.researchgate.net/publication/236965703_DIGITALISASI_PUSTAKA)